

Penguatan Pembelajaran Sekolah Dasar Filial Berbasis Literasi dan Kreativitas di Keraitan, Bengalon, Kutai Timur

Swandari Paramita^{1*}, Abiyyu Rizqullah Putra Herlambang², Muthia Marilda³, Daffa Muhammad Tito², Efrata Paembonan³, Muhammad Fitri Afriansyah², Mutina Hariyanti⁴, Nur Hamsiah⁵, Nur Kamila⁶, Rossalinda Budi Permatasari⁷ dan Surliana Dewi⁷

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁵Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Email: s.paramita@fk.unmul.ac.id

Received : 31 Agustus 2025 ; Accepted 23 Desember 2025

ABSTRACT

The filial elementary school in Keraitan Village, Bengalon District, East Kutai Regency, East Kalimantan, plays an important role in supporting equitable access to education for children in rural areas. However, limited learning facilities and conventional teaching methods remain challenges in improving the quality of education. This community service program aims to strengthen literacy- and creativity-based learning as an effort to enhance the quality of education in the filial elementary school. This program took place at SD Filial Bengalon which has 32 students and 3 teachers. The program was implemented through three main activities: strengthening student literacy and creativity through storytelling and poetry classes as well as science learning using recycled media; law awareness education through a mini law class, educational games about rights and obligations, and a school mural themed “obedience to rules”; and the development of local geography learning media in the form of a village map, educational posters on disaster mitigation, and a geography media exhibition. The results showed an increase in students’ interest and participation in literacy and creativity activities, improved understanding of rights, obligations, and rules, as well as the availability of contextual local geography learning media. This program is expected to be an alternative model for strengthening literacy, creativity, and local wisdom-based education to improve learning quality in rural elementary schools.

Keywords: Literacy; Creativity; Law Awareness; Geography, Elementary School

ABSTRAK

Sekolah Dasar filial di Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, memiliki peran penting dalam mendukung pemerataan pendidikan bagi anak-anak di wilayah pedesaan. Namun, keterbatasan sarana pembelajaran serta metode pengajaran yang masih konvensional menjadi tantangan dalam penguatan kualitas pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pembelajaran berbasis literasi dan kreativitas sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar filial. Program ini berlangsung di SD Filial Bengalon yang memiliki 32 siswa dan 3 orang guru. Program dilaksanakan melalui tiga bentuk kegiatan utama, yaitu penguatan literasi dan kreativitas siswa melalui kelas cerita dan puisi serta pembelajaran sains dengan media daur ulang; edukasi kesadaran hukum melalui kelas hukum mini, permainan edukatif mengenai hak dan kewajiban, serta mural bertema sekolah taat aturan; dan pembuatan media pembelajaran geografi lokal berupa peta desa, poster edukatif mitigasi bencana, serta pameran media geografi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan kreativitas, meningkatnya pemahaman siswa terhadap hak, kewajiban, dan aturan, serta ketersediaan media pembelajaran geografi lokal yang kontekstual. Program ini diharapkan dapat menjadi alternatif model pemberdayaan pendidikan berbasis literasi, kreativitas, dan kearifan lokal untuk memperkuat kualitas pembelajaran di sekolah dasar pedesaan.

Kata kunci: Literasi; Kreativitas; Kesadaran Hukum; Geografi; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia, terutama di daerah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana. Sekolah Dasar filial sebagai bagian dari sistem pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menyediakan akses pendidikan bagi anak-anak di wilayah terpencil, termasuk di Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. SD Filial Bengalon didirikan sejak tahun 2011. Sekolah ini memiliki 32 siswa dan 3 orang guru. Bangunan sekolah hanya memiliki 3 ruangan utama, dimana satu ruangan digunakan untuk menampung dua kelas sekaligus. Kehadiran sekolah filial ini menjadi solusi bagi keterjangkauan pendidikan, meskipun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai tantangan, seperti keterbatasan media pembelajaran, metode pengajaran yang konvensional, serta rendahnya variasi kegiatan yang menumbuhkan literasi, kreativitas, dan kesadaran hukum siswa (Mana dkk., 2025).

Penguatan literasi dan kreativitas sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, imajinatif, dan komunikatif pada siswa SD (Ikhsan, 2020). Selain itu, kesadaran hukum sejak usia dini juga diperlukan agar siswa memahami hak, kewajiban, serta pentingnya ketaatan terhadap aturan dalam kehidupan sehari-hari (Arifin dkk., 2024). Sementara itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal, khususnya melalui media geografi desa, dapat memberikan pemahaman kontekstual yang lebih dekat dengan kehidupan siswa sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Sari dkk., 2022).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang berfokus pada penguatan pembelajaran di SD Filial Desa Keraitan. Melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Filial, membekali siswa dengan keterampilan literasi, kreativitas, dan kesadaran hukum, serta menyediakan media pembelajaran kontekstual berbasis potensi lokal. Dengan demikian, penguatan pembelajaran berbasis literasi, kreativitas, dan kearifan lokal dapat menjadi model yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar di wilayah pedesaan.

METODE

Program penguatan pembelajaran ini dilaksanakan di SD Filial Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Keraitan berada di koordinat $0^{\circ} 46' 55.37''$ LU $117^{\circ} 35' 35.19''$ BT. Desa ini berjarak sekitar 60 kilometer atau 1,5 jam dari pusat kota Sangatta, ibukota Kabupaten Kutai Timur. Lokasi desa ditunjukkan pada Gambar 1. Akses ke desa dapat dicapai melalui perjalanan darat dengan kendaraan pribadi atau umum. Desa Keraitan memiliki luas 278,78 km², dengan jumlah penduduk 449 orang pada tahun 2023 (BPS Kabupaten Kutai Timur, 2024). Program ini dilaksanakan selama 4 minggu mulai tanggal 20 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Program ini melibatkan seluruh guru SD Filial. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi survei awal dan penyusunan program kerja. Selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang meliputi penguatan literasi dan kreativitas siswa, edukasi kesadaran hukum, dan pembuatan media pembelajaran geografi lokal. Di akhir kegiatan dilakukan proses evaluasi untuk pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Lokasi Desa Keraitan di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program ini dimulai dengan survei awal dan penyusunan program kerja. Berdasarkan hasil survei awal maka disusun program kerja yaitu melakukan pengajaran terpadu terhadap para siswa dengan memberikan edukasi tambahan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Filial Desa Keraitan meliputi penguatan literasi dan kreativitas siswa (pengadaan kelas cerita dan puisi serta pembelajaran IPA dengan media daur ulang), edukasi kesadaran hukum (kelas hukum mini, permainan edukatif hak dan kewajiban, serta mural sekolah taat aturan),

dan pembuatan media pembelajaran geografi lokal (pembuatan peta desa, pembuatan poster edukatif mitigasi bencana, serta pameran media geografi).

Penguatan Literasi dan Kreativitas Siswa

Kegiatan penguatan literasi dan kreativitas siswa di SD Filial Desa Keraitan dilaksanakan dengan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, serta kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa. Program ini difokuskan pada dua bentuk utama, yaitu kelas cerita dan puisi serta pembelajaran sains berbasis media daur ulang (Sari & Ekayanti, 2021). Bentuk kedua kegiatan tersebut dirincikan sebagai berikut:



Gambar 2. Penguatan literasi dan kreativitas siswa melalui kelas cerita dan puisi di SD Filial Desa Keraitan

Kelas cerita dan puisi

Kegiatan dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca sekaligus melatih keberanian siswa dalam berekspresi secara lisan maupun tulisan. Tim pengabdian menghadirkan sesi membaca bersama, dilanjutkan dengan kegiatan bercerita kembali menggunakan bahasa sederhana yang dipahami anak. Siswa juga diarahkan untuk menulis puisi dengan tema tertentu. Hasil karya puisi kemudian dibacakan secara bergiliran di depan kelas. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri serta kreativitas siswa (Gaurifa, 2024).

Pembelajaran sains

Kegiatan ini memanfaatkan media daur ulang dirancang untuk memperkenalkan konsep-konsep ilmiah melalui praktik langsung. Siswa

diajak membuat alat peraga sederhana dengan memanfaatkan bahan bekas dari lingkungan sekitar. Aktivitas ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari. Selain itu, penggunaan media daur ulang juga menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan serta kreativitas dalam mengolah barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat (Safitri dkk., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan penguatan literasi dan kreativitas ini berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengungkapkan ide secara terbuka, dan mampu menghasilkan karya sederhana yang mencerminkan potensi literasi dan kreativitas mereka (Rohim, 2023).



Gambar 3. Pembelajaran sains dengan menggunakan media daur ulang di SD Filial Desa Keraitan

Edukasi Kesadaran Hukum

Kegiatan edukasi kesadaran hukum di SD Filial Desa Keraitan dirancang untuk menanamkan pemahaman dasar mengenai hak, kewajiban, serta pentingnya menaati aturan sejak usia dini. Program ini dilaksanakan melalui tiga bentuk kegiatan

utama, yaitu kelas hukum mini, permainan edukatif tentang hak dan kewajiban, serta mural bertema sekolah taat aturan (Yudha dkk., 2023). Bentuk kegiatan tersebut dirincikan sebagai berikut:



Gambar 4. Edukasi kesadaran hukum di SD Filial Desa Keraitan

Kelas hukum mini

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami anak-anak. Tim pengabdian bersama guru memberikan materi mengenai pentingnya disiplin, keadilan, serta peraturan sekolah. Penyampaian materi diperkaya dengan cerita-cerita kontekstual dari kehidupan sehari-hari siswa, sehingga konsep hukum tidak terasa abstrak tetapi dekat dengan pengalaman mereka (Wardoyo dkk., 2023).

Permainan edukatif tentang hak dan kewajiban

Kegiatan ini menjadi sarana interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa. Melalui permainan kartu peran dan simulasi sederhana, siswa diajak mengenali hak mereka, seperti hak memperoleh pendidikan dan perlindungan, sekaligus kewajiban seperti menjaga kebersihan kelas, menghormati guru, dan menaati tata tertib sekolah. Aktivitas ini memunculkan suasana

belajar yang menyenangkan, sekaligus memperkuat kerja sama antar siswa (Sari & Putra, 2025).

Pembuatan mural bertema sekolah taat aturan

Kegiatan ini dilakukan secara partisipatif di dinding sekolah. Siswa bersama guru dan tim pengabdian menggambar serta menuliskan pesan-pesan positif yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Kegiatan mural ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga kreativitas siswa, sehingga nilai-nilai hukum dapat tersampaikan secara visual dan bertahan lebih lama sebagai pengingat kolektif di lingkungan sekolah (Cahyaningsih dkk., 2025).

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih memahami makna aturan, pentingnya hak dan kewajiban, serta mampu mengekspresikan pesan-pesan hukum dalam bentuk kreatif. Kegiatan edukasi kesadaran hukum ini terbukti efektif menumbuhkan budaya disiplin,

saling menghargai, dan rasa tanggung jawab sejak dini, yang diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih tertib (Nurlita dkk., 2024).

Pembuatan Media Pembelajaran Geografi Lokal

Kegiatan pembuatan media pembelajaran geografi lokal di SD Filial Desa Keraitan bertujuan

untuk menghadirkan sarana belajar yang kontekstual, mudah dipahami, serta dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Media yang dihasilkan meliputi peta desa, poster edukatif mitigasi bencana, dan pameran media geografi (Zalfa dkk., 2023). Bentuk kegiatan tersebut dirincikan sebagai berikut:



Gambar 5. Pembuatan media pembelajaran geografi lokal di SD Filial Desa Keraitan



Gambar 6. Pemberian poster edukasi mengenai bencana alam di SD Filial Desa Keraitan

Peta desa

Pembuatan peta desa dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan siswa, guru, serta tokoh masyarakat lokal. Siswa diajak mengenali letak rumah, sekolah, sungai, jalan, dan fasilitas umum yang ada di sekitar desa mereka, kemudian menggambarannya dalam bentuk peta sederhana. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan pemahaman geografi lokal, tetapi juga memperkuat keterikatan siswa dengan lingkungannya (Suryani dkk., 2024).

Poster edukatif mitigasi bencana

Poster disusun sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran akan potensi bencana di wilayah pedesaan, khususnya banjir dan kebakaran hutan. Siswa bersama tim pengabdian membuat poster berisi informasi sederhana mengenai tanda-tanda bencana, langkah

pencegahan, serta tindakan yang harus dilakukan ketika menghadapi situasi darurat. Poster tersebut kemudian ditempel di ruang kelas dan area sekolah agar menjadi pengingat bersama (Prakosha dkk., 2024).

Pameran media geografi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana apresiasi atas karya siswa. Hasil peta desa dan poster edukatif dipamerkan di sekolah sehingga dapat dilihat oleh seluruh warga sekolah dan orang tua siswa. Pameran ini tidak hanya menumbuhkan rasa bangga atas karya yang dihasilkan, tetapi juga memperkuat motivasi siswa untuk terus belajar dengan cara kreatif dan kontekstual (Fauzia dkk., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan media pembelajaran geografi lokal mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata, berakar pada

kearifan lokal, serta menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Media yang dihasilkan diharapkan dapat terus digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga manfaat program dapat berkelanjutan (Putri dkk., 2023).

Program pengabdian kepada masyarakat di SD Filial Desa Keraitan telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kualitas pembelajaran berbasis literasi, kreativitas, kesadaran hukum, dan pemahaman geografi lokal. Melalui kegiatan kelas cerita, puisi, serta pembelajaran sains berbasis media daur ulang, siswa menunjukkan peningkatan minat baca, keberanian berekspresi, serta kreativitas dalam mengolah ide. Edukasi kesadaran hukum melalui kelas hukum mini, permainan hak dan kewajiban, serta mural sekolah taat aturan berhasil menumbuhkan pemahaman siswa mengenai pentingnya hak, kewajiban, dan kepatuhan terhadap aturan sejak dini. Sementara itu, pembuatan peta desa, poster mitigasi bencana, dan pameran media geografi memberikan pengalaman belajar kontekstual yang memperkuat keterikatan siswa dengan lingkungan sekitar sekaligus menanamkan kepedulian terhadap potensi bencana.

Secara keseluruhan, program ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di pedesaan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan pendidikan yang berbasis literasi, kreativitas, dan kearifan lokal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Filial, sekaligus mendukung pemerataan akses pendidikan di wilayah pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Gudiono beserta jajaran perangkat Desa Keraitan, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sumber pendanaan program ini berasal dari Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata LP2M Universitas Mulawarman tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, S., & Arifudin, O. (2024). Integrasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis literasi digital pada peserta didik sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547-13555.
- BPS Kabupaten Kutai Timur (2024). Kecamatan Bengalon dalam Angka. *Badan Pusat Statistik*, Kutai Timur.
- Cahyaningsih, U., Nahdi, D. S., Ramadan, C. S., Fathurrahman, H., Khoerunnisa, H. F., Ubaidillah, I., & Ripaldo, M. (2025). Penguatan Literasi Hukum Sejak Dini dan Kampanye Anti Bullying di SDN Kawahmanuk. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 2711-2718.
- Fauzia, A., Iswahyudi, I., Mulyani, C., Insiyah, Z. R., Fahrizal, E., Febriani, A., & Hermansyah, A. (2024). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Visual pada Explore Peta Geografis Indonesia di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 371-377.
- Gaurifa, M. (2024). Penguatan Literasi Melalui Pembelajaran Berbasis Cerita Rakyat Lokal di Kelas 3 SD PKMI Telukdalam. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46-58.
- Ikhsan, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Proses Sains Melalui Praktikum Sederhana di SDN 004 Filial Kutai Kartanegara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 225-233.
- Mana, F. A., Enala, S. H., & Haris, U. (2025). Penguatan Literasi Melalui Pembelajaran Berbasis Cerita Rakyat di SD YPK Toray. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi*, 2(01), 26-34.
- Nurlita, J. D., Angel, B. R., & Oktaviana, N. A. (2024). Konsepsi mengenai kesadaran hukum tentang ketaatan terhadap aturan hukum yang terkandung dalam pembelajaran PKN SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 7-7.
- Prakosha, D., Pramudhita, S. D. D., Nurhanifah, L., Zahrary, F. S., Firdaus, I. S., Rahmah, D. F. I., & Romadhon, A. D. (2024). Peningkatan Kesadaran Tanggap Bencana Sejak Dini Melalui Sosialisasi Mitigasi Bencana dengan Permainan Edukatif Berbasis Monopoli di SD Negeri Borangan. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 777-784.
- Putri, N. A., Hermanto, F., Irianna, O., Dewangga, P. A., Prasetya, H., & Nisa, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Katalog IPS berbasis Potensi Lokal di Kabupaten Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 8(2), 112-122.
- Rohim, D. C. (2023). Strategi penguatan literasi dan numerasi siswa di SDN Jatiroto 01 Kabupaten Pati. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 35-40.
- Safitri, E. D., Octavia, O. T., Prasetyo, E., & Feni,

- R. (2024). Penerapan Penguatan Literasi dalam Pembelajaran Amancalistung pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 342-348.
- Sari, A. P., Irfan, M., & Firdaus, F. (2022). Pendampingan dan Penguatan Anak Usia Sekolah di Desa Panyampa dengan Pembelajaran Berbasis Literasi Melalui Program Kelas Pesisir. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 34-43.
- Sari, M. I., & Putra, F. A. (2025). Edukasi Hukum dan Perlindungan Anak di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jaringan: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 15-22.
- Sari, P. N., & Ekayanti, A. (2021). Penerapan model pembelajaran STEAM (science, technology, engineering, art, and math) untuk penguatan literasi-numerasi siswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 89-96.
- Suryani, L., Kadri, M., & Wiratman, A. (2024). Pengembangan Peta 3D Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 84-95.
- Wardoyo, Y. P., Cholidah, C., & Suwandayani, B. I. (2023). Pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini pada siswa di SD Muhammadiyah 3 Assalam. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25-34.
- Yudha, E. P., Nurislaminingsih, R., Fatmawati, F. U., & Dina, R. A. (2023). Edukasi Kesadaran Hukum Perlindungan dan Edukasi Seks Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Ciulu. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1122-1129.
- Zalfa, R. A., Ayuning, R. P., & Rustini, T. (2023). Pengembangan Spatial Literacy untuk Meningkatkan Pembelajaran Geografi di Sekolah Dasar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 173-182.